

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era pesatnya perkembangan teknologi informasi ini, teknologi informasi menjadi suatu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, mulai masyarakat pedesaan hingga perkotaan sudah begitu akrab dengan kemajuan teknologi informasi, masyarakat seolah sudah hidup berdampingan dengan kemajuan teknologi. Namun, dalam menyikapi pesatnya perkembangan teknologi informasi, masyarakat kurang begitu efektif dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai sarana memperluas jangkauan dan memajukan pola pikir. Kebanyakan masyarakat sudah cukup puas berselancar di media sosial dan memainkan *game-game* yang memberikan efek candu. Terlepas dari media sosial dan *game* seharusnya kecanggihan teknologi informasi bisa dimanfaatkan sebagai sarana lain untuk mempermudah kehidupan masyarakat di segala bidang.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi sendiri tidak hanya bisa dinikmati oleh masyarakat perkotaan saja, di era modern ini masyarakat pedesaan pun sudah membaur dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Masyarakat perkotaan yang tentunya lebih cepat mengikuti dinamika perkembangan teknologi informasi, tentu dalam segi pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi masyarakat perkotaan lebih efektif dalam hal penerapan dan pemanfaatan kecanggihannya. Lain halnya dengan masyarakat pedesaan yang dulunya cenderung kesulitan untuk mengakses dan mengikuti dinamika perkembangan teknologi informasi, setelah memiliki kemudahan akses masyarakat pedesaan cenderung lebih puas dengan hanya memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana memperluas pertemanan dan menambah kesenangan, seperti berselancar di sosial media dan bermain *game-game mobile* atau *PC* saja.

Sehingga peneliti mencoba mengamati penerapan dan efektivitas pemanfaatan teknologi di Desa Kedungrejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi di desa tersebut masih sangatlah kurang. Seperti yang telah diuraikan di atas, masyarakat desa mulai dari anak-anak sampai orang dewasa cukup puas dengan media sosial dan beragam *game* saja. Padahal pemanfaatan teknologi informasi sangat berpengaruh pada bidang pendidikan, pemerintahan, sosial, politik, dan budaya masyarakat. Bila teknologi informasi dimanfaatkan secara tepat, tentu akan memberi kemudahan dan efektivitas tersendiri kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan meliputi berbagai bidang tersebut.

Di bidang pemerintahan desa sendiri kemajuan teknologi informasi masih kurang dimanfaatkan, padahal teknologi informasi menjadi suatu hal yang penting bagi *staff* pemerintahan desa serta masyarakat untuk menjadi sarana mempermudah penyampaian informasi dan mempermudah hal lainnya yang berkaitan langsung dengan kegiatan antara masyarakat dan pemerintah desa. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang pemanfaatan teknologi untuk mempermudah masyarakat desa mendapatkan informasi dan layanan dari desa sangatlah penting, di masa pandemi ini pemerintah desa sulit menyampaikan informasi karena batasan-batasan tertentu, seperti musyawarah desa secara tatap muka harus mematuhi protokol kesehatan dan batasan jumlah kerumunan, sedangkan media elektronik yang digunakan oleh para staff desa hanya media sosial pengirim pesan saja.

Berdasarkan latar belakang yang telah terpapar di atas, dalam rangka mempermudah penyampaian informasi serta kegiatan administrasi atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan langsung antara pemerintah dan masyarakat Desa Kedungrejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. maka penulis tertarik untuk mewujudkan hal tersebut melalui sebuah sistem informasi berbasis web dengan judul; “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB(Studi Kasus Desa Kedungrejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro)”

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Administrasi Desa Berbasis Web(Studi Kasus Desa Kedungrejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro) sebagai sarana administrasi dan tata kelola desa.
2. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi terhadap perkembangan Sumber Daya Manusia(SDM) masyarakat desa?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Permasalahan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi berbasis Web.
2. Sistem Informasi dirancang dan ditujukan untuk pemerintah dan masyarakat Desa Kedungrejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pemerintah dan masyarakat desa.
2. Mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat desa melalui sebuah sistem.

## **1.5 Manfaat**

Melalu hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu memudahkan dan menambah efektifitas penggunaan teknologi informasi untuk kehidupan masyarakat sehari-hari serta memberi dampak positif terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia(SDM) masyarakat Desa Kedungrejo, Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro. Adapun secara rinci manfaat kegiatan tersebut antara lain :

1. **Bagi Pemerintahan Desa**  
Mempermudah kinerja *staff* desa dalam pengelolaan administrasi dan data kependudukan desa.
2. **Bagi Masyarakat**  
Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi terkait desa dan lebih mudah mengurus segala hal yang berkaitan langsung dengan administrasi desa.
3. **Bagi Desa Lain**  
Sebagai sebuah referensi untuk memudahkan penyampaian informasi dan kegiatan administrasi desa.